

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Komunikasi adalah proses menyampaikan pesan atau informasi dari komunikator kepada komunikan, dengan menggunakan media sebagai perantara yang menjembatani akan terjadinya sebuah pesan, yang bisa diungkapkan melalui bahasa lisan dan tulisan, gambar-gambar, isyarat, bunyi-bunyian dan bentuk kode lain yang mengandung arti dan mudah dimengerti oleh orang lain. Dan bersifat dinamis dalam artian akan selalu mengalami perubahan dan berlangsung terus menerus.

Komunikasi ditunjukan selain untuk memberikan informasi, juga sifatnya menghibur dan mempengaruhi, karena televisi adalah salah satu dari media komunikasi, yaitu media masa elektronik yang cukup besar pengaruhnya kepada khalayak. Karena cara penyampainnya yang efektif yaitu audio dan visual.

Televisi adalah salah satu produk teknologi komunikasi dan informasi yang telah menunjukkan pengaruhnya yang besar dan jauh. Hingga mampu menarik perhatian khalayak dengan kharisma yang dimilikinya. Sudah merupakan suatu kenyataan bahwa pertelevisian di Indonesia dewasa ini berkembang dengan sangat pesat. Tidak kurang dari sebelas stasiun televisi yang berdomisili di Jakarta, serta beberapa stasiun televisi lokal di daerah menayangkan acara-acaranya setiap hari. Bahkan, setiap harinya kita bisa melihat tayangan televisi selama 24 jam penuh tanpa henti, berbagai acara pun ditayangkan oleh stasiun

televisi dengan harapan menjangkau pemirsa sebanyak-banyaknya sehingga mata acara tersebut mendapat “ *rating* “ yang tinggi.

Dalam pengamatan selama ini menunjukkan masih banyak kesalahan yang terjadi pada saat penyajian suatu acara yang disebabkan oleh peralatan maupun faktor manusia. Misalnya, visual yang disajikan tidak sesuai dengan narasi, bahkan tidak ada hubungannya sama sekali, atau suatu saat kita hanya dapat mendengar audionya saja, sedangkan presenter yang membacakan tidak terlihat atau tiba-tiba berhenti (*stop motion*). Bila kita melihat contoh diatas, hal tersebut dapat terjadi karena faktor manusia seperti *Produser* yang salah menyusun rundown atau *Program Directornya* yang salah mengoperasikan *switcher*, *teknis kamera* yang terkadang tidak stabil, *Editor* yang menyunting program acara tersebut hanya disuguhkan gambar yang ada, tidak mempunyai gambar lain untuk lebih kreatif. Sehingga visual dan audio yang ditayangkan tidak selaras dengan program yang diinginkan.

Stasiun KOMPAS TV memiliki fungsi yang sama dengan stasiun televisi yang lain, yakni memberikan informasi, yang mendidik serta *control social* dengan menyajikan informasi kepada khalayak dengan target penonton kalangan menengah keatas hingga kalangan menengah kebawah, mulai dari usia balita sampai orang tua. Dalam *proses paska produksi di KOMPAS TV* sama umumnya dengan televisi lainnya yaitu, antara lain : program *metting*, *hunting*, *technical metting*, *format*, *script*, *storyboard*, menerima catatan hasil produksi dan materi video program untuk di *sunting*.

1.2 Batasan dan Penegasan Judul

Laporan ini hanya akan membahas mengenai Tugas Editor Dalam Penyuntingan Audio Visual pada Tapping Program Talkshow “Cerita Hati” di KOMPAS TV. Pembatasan pemilihan tugas editor penyunting audio visual sebagai materi laporan tugas kuliah kerja praktek, dikarenakan penulis melakukan kuliah kerja praktek dan ikut serta dalam proses paska produksi di KOMPAS TV. Sehingga lebih memudahkan penulis untuk membahas lebih detail mengenai KOMPAS TV.

Tugas itu sendiri merupakan suatu hal wajib untuk dikerjakan, dan merupakan tanggung jawab bagi setiap individu yang melaksanakannya. Tugas editor dalam penyuntingan audio visual harus berkreasi dengan kreatifitas dalam memberikan tayangan sesuai program yang diinginkan. Memilah-milah materi yang telah di dapat dari hasil produksi dan membuat suatu laporan dari hasil materi tersebut, serta menyunting audio dan visual yang layak dan tidak layak. Sehingga memiliki nilai daya tarik dan tampilan yang berkualitas, dalam hal konten maupun gambar yang disajikan.

Program acara merupakan produksi program televisi yang memiliki berbagai macam format dan materi. Beberapa format program kadang-kadang mempunyai prosedur dan tata laksana yang berbeda, demikian halnya dengan type program tersebut. Program acara di televisi debedakan dengan hard news dan soft news. Antara lain acara di televisi bisa merupakan fiksi dan non fiksi. Program acara “Cerita Hati” merupakan program acara dengan format talkshow religi yang

menyajikan perbincangan santai pagi hari dengan disertai pencerahan agama untuk menambah pengetahuan, religius, namun menghibur.

KOMPAS TV mengemas program tayangan news, adventure dan entertainment yang mengedepankan kualitas. Konten program di KOMPAS TV adalah program yang menarik dan patut untuk ditonton. Selain itu, untuk program lainnya, KOMPAS TV menekankan pada eksplorasi Indonesia, baik kekayaan alam, khasanah budaya, Indonesia kini, hingga talenta berprestasi. Tidak hanya berhenti pada program tayangan televisi, tersedia pula produksi film layar lebar dengan jalan cerita menarik dan didukung talenta seni berbakat Indonesia.

Berdasarkan latar belakang, maka penulis menentukan judul **“Tugas Editor Dalam Penyuntingan Audio Visual pada Taping Program Talkshow “Cerita Hati” di KOMPAS TV”**. Alasan penulis mengambil judul tersebut, karena tugas yang dilakukan editor adalah menyunting audio visual dengan kreatifitas untuk menjadikan sebuah program acara televisi yang utuh sehingga dapat dinikmati oleh khalayak masyarakat.

1.3 Tujuan Kuliah Kerja Praktek

Adapun tujuan praktik kerja lapangan penulis yakni :

1. Untuk mempraktikkan teori yang sudah didapat selama kuliah di lapangan
2. Selain itu juga, bisa menjadi pembanding antara materi dan teori yang di dapat selama perkuliahan dengan prakteknya di lapangan.
3. Memahami bagaimana teknik teknik penyuntingan audio visual / editing dalam program acara talk show di KOMPAS TV.

4. Salah satu syarat kelulusan S1 fakultas ilmu komunikasi, konsentrasi jurnalistik dari Universitas Esa Unggul.
5. Memantapkan dan memperluas ilmu pengetahuan untuk bekal ketika terjun menjadi editor.

1.4 KEGUNAAN KULIAH KERJA PRAKTIK

Kuliah kerja praktik yang sudah penulis laksanakan di Studio Orange Kompas TV, memberikan penulis banyak pengalaman dan ilmu seputar dunia broadcasting (editing). Penulis dapat belajar mulai dari awal (nol) mengenai teknik penyuntingan gambar pada sebuah program acara di Kompas TV.

Selama kuliah kerja praktik ini, penulis dapat banyak pelajaran mengenai bagaimana cara menyunting gambar yang baik, sehingga tayangan tersebut dapat mudah dimengerti dan dipahami oleh khalayak pembaca.

1.4.1 Secara Teoritis

Secara teoritis, laporan ini dapat berguna bagi penulis khususnya dan bagi pembaca umumnya. Bagi penulis, laporan ini dapat menambah wawasan mengenai bagaimana “Tugas Editor dalam Penyuntingan Gambar Video pada Taping Program Acara Talkshow Cerita Hati di KOMPAS TV.

1.4.2 Secara Praktis

Secara praktis, laporan ini bermanfaat sebagai pengetahuan dan pengalaman untuk nantinya terjun ke dunia kerja yang nyata pada bidang kepenyiaran.

1.5 TEMPAT DAN WAKTU PELAKSANAAN

PT. Gramedia Media Nusantara

KOMPAS TV Network Building, Palmerah Selatan No.1 Jakarta 10270
Telp : 021- 5365 4898 / 5365 4899 Fax : 021- 5365 4907. Waktu kuliah kerja praktik yang penulis lakukan adalah bagian Editing pada Program Acara Talkshow Cerita Hati di KOMPAS TV selama 2 (dua) bulan yang mulai terhitung dari tanggal 17 November 2014 sampai 30 Januari 2015. Penulis melakukan peliputan dari hari Senin s/d Jumat, sedangkan pada hari Sabtu dan Minggu penulis diberikan waktu untuk libur.